

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Studi Analisis Kompetensi Sosial Guru Rumpun PAI di MTs Miftahul Falah Jepat Lor Tayu Pati Tahun Pelajaran 2015/2016, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi Sosial Guru Rumpun PAI di MTs Miftahul Falah Jepat Lor Tayu Pati Tahun Pelajaran 2015/2016 terdiri dari tiga aspek yaitu berinteraksi antara guru pendidikan agama Islam dengan murid dan orang tua murid, pandai bergaul dengan kawan sekerja dan mitra pendidikan, dan memahami dunia sekitarnya (lingkungan). Dengan demikian kompetensi sosial guru rumpun PAI di MTs Miftahul Falah Jepat Lor Tayu Pati merupakan sosok motivator bagi murid-muridnya yang tidak pernah lelah menyuruh mereka untuk selalu giat belajar, dimanapun dan dengan siapapun. Hal ini terbukti dengan kesanggupan menjadi tokoh masyarakat dan tokoh agama seperti menjadi pengurus RT, pengurus desa dan pengisi pengajian.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial guru rumpun PAI di MTs Miftahul Falah Jepat Lor Tayu Pati dapat dikategorikan menjadi dua yaitu faktor yang mendukung dan yang menghambat. Adapun faktor pendukung diantaranya yaitu terjalinnya interaksi yang baik dari pihak madrasah dan masyarakat sekitar madrasah, kepercayaan kepala madrasah untuk membina ekstrakurikuler pengembangan diri sebagai pembina pramuka, dan kepercayaan masyarakat sebagai tokoh agama dan tokoh masyarakat

Disamping itu terdapat faktor yang menghambat kompetensi sosial guru rumpun PAI di MTs Miftahul Falah Jepat Lor Tayu Pati diantaranya adalah keadaan murid yang berbeda, kurangnya komunikasi dan kurang adanya kebersamaan.

## B. Saran-Saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki sebuah dampak positif dalam pembelajaran, yaitu :

1. Kepala madrasah, hendaknya memperhatikan dan memonitor keadaan tenaga pengajar di madrasah. Apalagi yang berkaitan dengan kompetensi sosial guru rumpun PAI, kepala madrasah seharusnya membuka berbagai jenis kegiatan yang mendukung sebagai sarana pendukung pemberdayaan potensi tenaga kependidikan yang bekerja di lingkungan pendidikan di madrasah secara efektif dan efisien sehingga mampu bekerja secara produktif.
2. Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam, hendaknya selalu mengadakan inovasi dalam menerapkan metode pembelajaran supaya siswa tidak merasa bosan jika disuguhi dengan hanya satu metode. Dan meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dengan siswa, teman sejawat, tenaga kependidikan, kepala madrasah, orang tua wali dan masyarakat sekitar untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran.
3. Bagi siswa, hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menanamkan rasa cinta terhadap semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan lebih menghargai guru yang sedang mengajar.
4. Bagi wali murid dan masyarakat, hendaknya lebih mempererat hubungan dengan guru rumpun Pendidikan Agama Islam demi tercapainya pengabdian yang optimal dari guru

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak sepenuhnya tanggung jawab sekolah, akan tetapi keluarga juga berperan penting karena bagaimanapun durasi waktu yang tersedia di madrasah sangatlah terbatas dibanding dengan alokasi waktu yang ada di rumah. Jadi peran aktif orang keluarga sangat diperlukan.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup dalam skripsi ini, penulis minta maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

